

Jangan Bunyikan Lonceng

Si Ona

Si Ona





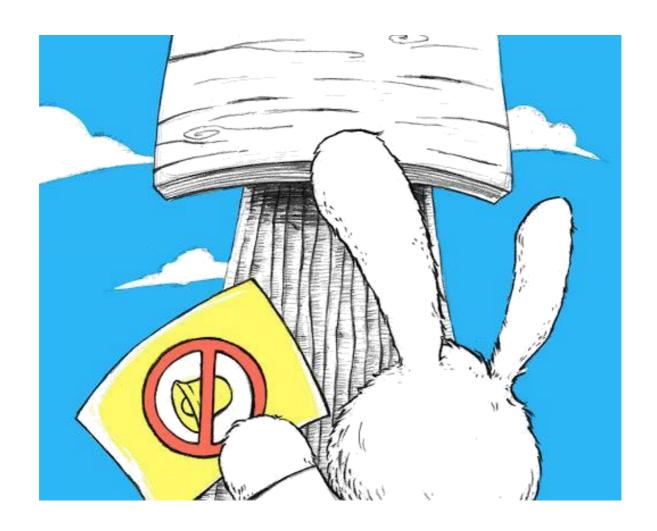
Pengumuman itu harus ditempelkan, supaya lonceng jangan sampai dibunyikan. Kalau ada yang melakukan pelanggaran, masalah yang akan dia dapatkan.



Lompat, lompat! Ya ampun ... Kelinci melompat terlalu cepat! Selembar kertas terbang melesat.



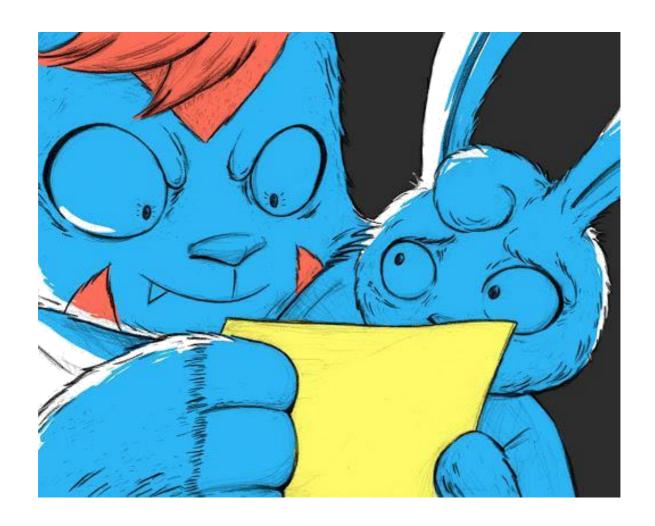
Lompat, lompat! Di bawah lonceng tua kelinci tiba. Kelinci harus menempelkan pengumuman itu di sana.



Lompat yang tinggi! Lebih tinggi lagi! Apa daya, tidak sampai juga. Aduh, bagaimana caranya?



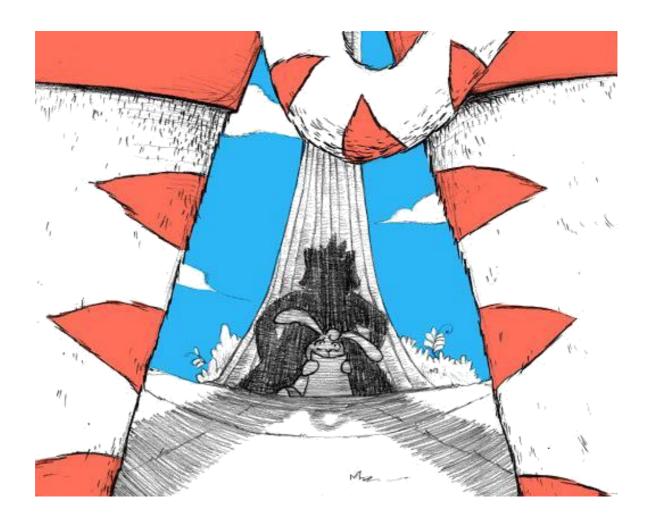
Nah, ada harimau! Maukah kau membantu?



Tunggu, Harimau ingin membacanya dulu. 'Jangan Bunyikan Lonceng!' bunyi pengumuman itu. Kenapa begitu? Harimau ingin tahu.



Kelinci tidak dapat menjawabnya. Tadi kertas ini ada dua. Sekarang cuma ada satu, yang satu lagi entah ke mana. Padahal, mungkin di sana penjelasannya.



Harimau tidak peduli. Dia ingin lonceng itu berbunyi. Tidak perlu khawatir akan ada masalah. Berhadapan dengannya, siapa pun akan kalah.



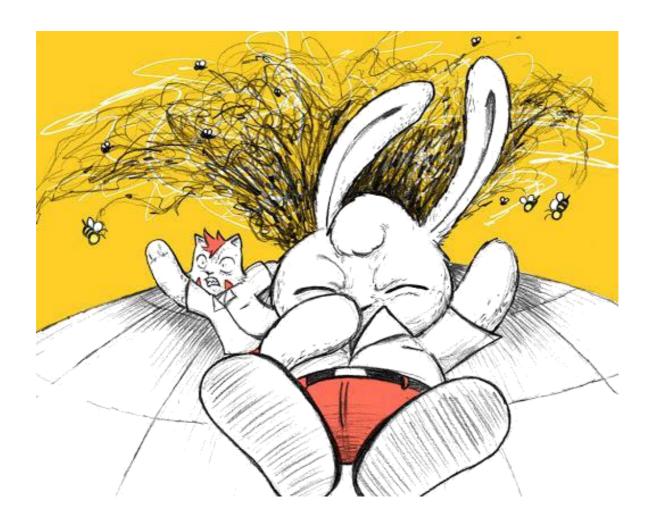
Harimau menarik tali lonceng keras-keras. Kelinci pun menanti dengan was-was.



'TEEENGGGG!'



Ada yang terjatuh dari lonceng! 'Bzzt ...! Bzzt ...!' ramai bunyi dengung. Oh – oh!



Lompat, lompat, lari, lari, lari! Harimau dan kelinci menyelamatkan diri.



BYUR! Bzzt...! Bzzt ...! Lebih baik Kelinci dan Harimau bersembunyi, demi keselamatan. Kini mereka mengerti, kenapa lonceng tidak boleh dibunyikan.

Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Jangan Bunyikan Lonceng, illustrator: Si Ona

Si Ona. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2018. Some rights reserved. Released under CC BY-



For full terms of use and attribution,

http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/